

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PRESIDEN AMERIKA BERSUMPAH, MENGIKUTI
MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN DAN PETER, YANG
TIDAK BISA MEMBUKTIKAN, SECARA EMPIRIS,
JEHOVAH, INKARNASI SEBAGAI YESUS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PRESIDEN AMERIKA BERSUMPAH, MENGIKUTI MATTHEW, MARK,
LUKE, JOHN DAN PETER, YANG TIDAK BISA MEMBUKTIKAN, SECARA EMPIRIS,
JEHOVAH, INKARNASI SEBAGAI YESUS**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Presiden Amerika bersumpah, mengikuti Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang tidak bisa membuktikan, secara empiris, Jehovah, inkarnasi sebagai Yesus, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang Presiden Amerika bersumpah, mengikuti Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang tidak bisa membuktikan, secara empiris, Jehovah, inkarnasi sebagai Yesus, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Presiden Amerika bersumpah, mengikuti Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang tidak bisa membuktikan, secara empiris, Jehovah, inkarnasi sebagai Yesus, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (An Nahl: 16: 91)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Presiden Amerika bersumpah, mengikuti Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang tidak bisa membuktikan, secara empiris, Jehovah, inkarnasi sebagai Yesus, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Presiden Amerika bersumpah, mengikuti Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang tidak bisa membuktikan, secara empiris, Jehovah, inkarnasi sebagai Yesus, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

PRESIDEN AMERIKA BERSUMPAAH, MENGIKUTI MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN DAN PETER, YANG TIDAK BISA MEMBUKTIKAN, SECARA EMPIRIS, JEHOVAH, INKARNASI SEBAGAI YESUS

Sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Nah, Allah disini, telah mendeklarkan "*...tepati perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana kalau Presiden Amerika bersumpah, tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, bersumpah, menjalankan konsitusi sekuler ?

Nah, jawabannya ada dalam deklarasi Allah: "*...tepati perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Atau dengan kata lain, tepati perjanjian dengan Jehovah jangan kamu membatalkan sumpah itu.

Nah, kenyataannya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, bersumpah menjalankan konsitusi sekuler.

Artinya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah, tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, tetapi tidak mengerti, siapa itu Yesus yang sebenarnya, hanya mengikuti dengan mata buta, apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter. Adapun yang akan dijalankan oleh Presiden Amerika hanya, konsitusi sekuler, yang tidak mengacu kepada apa yang diajarkan oleh Yesus.

Atau dengan kata lain, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, yang tidak mengerti, siapa itu Yesus yang sebenarnya, hanya sekedar mengikuti apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, sekarang, karena Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, yang tidak mengerti, siapa itu Yesus yang sebenarnya, hanya sekedar mengikuti apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, maka apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter dianggap benar.

Ini, adalah suatu kebodohan yang dilakukan oleh Presiden Amerika ketika bersumpah.

Nah, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti "*...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci yang "*...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, kalau Matthew, Mark, Luke, John dan Peter mengerti energi Allah atau energi Jehovah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, dan partikel Allah atau partikel Jehovah yang sangat kecil sekali, yang hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, 5475103664604,84 km per detik, maka Matthew, Mark, Luke, John dan Peter akan mengerti bahwa sebenarnya *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, kalau Matthew, Mark, Luke, John dan Peter mengerti, bahwa *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan oleh Allah atau Jehovah kedalam rahim Maryam inkarnasi sebagai janin atau manusia atau Yesus, adalah sama dengan proses sperma bertemu dengan telur, menjadi janin di dalam rahim Maryam, maka Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak akan menulis Yesus adalah Jehovah dan Yesus adalah anak Tuhan atau anak Jehovah.

Nah, karena Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan oleh Allah atau Jehovah kedalam rahim Maryam inkarnasi sebagai janin atau manusia atau Yesus, adalah sama dengan proses sperma bertemu dengan telur, menjadi janin di dalam rahim Maria, maka seluruh pengikut Yesus di dunia, percaya Yesus sebagai Tuhan atau sebagai Jehovah atau Yesus sebagai anak Jehovah atau sebagai anak Tuhan. Suatu kepercayaan yang salah total.

Jadi, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, hanya sebagai simbol saja, karena sebenarnya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, hanya akan menjalankan konsitusi sekuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Nah, Allah disini, telah mendeklarkan *"...tepati perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana kalau Presiden Amerika bersumpah, tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, bersumpah, menjalankan konsitusi sekuler ?

Nah, jawabannya ada dalam deklarasi Allah: *"...tepati perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Atau dengan kata lain, tepati perjanjian dengan Jehovah jangan kamu membatalkan sumpah itu.

Nah, kenyataannya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, bersumpah menjalankan konsitusi sekuler.

Artinya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah, tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, tetapi tidak mengerti, siapa itu Yesus yang

sebenarnya, hanya mengikuti dengan mata buta, apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter. Adapun yang akan dijalankan oleh Presiden Amerika hanya, konsitusi sekuler, yang tidak mengacu kepada apa yang diajarkan oleh Yesus.

Atau dengan kata lain, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, yang tidak mengerti, siapa itu Yesus yang sebenarnya, hanya sekedar mengikuti apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, sekarang, karena Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, yang tidak mengerti, siapa itu Yesus yang sebenarnya, hanya sekedar mengikuti apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, maka apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter dianggap benar.

Ini, adalah suatu kebodohan yang dilakukan oleh Presiden Amerika ketika bersumpah.

Nah, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci yang *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, kalau Matthew, Mark, Luke, John dan Peter mengerti energi Allah atau energi Jehovah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, dan partikel Allah atau partikel Jehovah yang sangat kecil sekali, yang hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, 5475103664604,84 km per detik, maka Matthew, Mark, Luke, John dan Peter akan mengerti bahwa sebenarnya *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, kalau Matthew, Mark, Luke, John dan Peter mengerti, bahwa *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan oleh Allah atau Jehovah kedalam rahim Maryam inkarnasi sebagai janin atau manusia atau Yesus, adalah sama dengan proses sperma bertemu dengan telur, menjadi janin di dalam rahim Maryam, maka Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak akan menulis Yesus adalah Jehovah dan Yesus adalah anak Tuhan atau anak Jehovah.

Nah, karena Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ditiupkan oleh Allah atau Jehovah kedalam rahim Maryam inkarnasi sebagai janin atau manusia atau Yesus, adalah sama dengan proses sperma bertemu dengan telur, menjadi janin di dalam rahim Maria, maka seluruh pengikut Yesus di dunia, percaya Yesus sebagai Tuhan atau sebagai Jehovah atau Yesus sebagai anak Jehovah atau sebagai anak Tuhan. Suatu kepercayaan yang salah total.

Jadi, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, hanya sebagai simbol saja, karena sebenarnya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, hanya akan menjalankan konsitusi sekuler.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se